

**PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO
DODOL JATON DI DESA REKSO NEGORO**

Ayu Anggita Putri¹⁾, Mattoasi²⁾, Andi Yusniar Mendo³⁾

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: ayuanggitaputri16@gmail.com

²Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: mattoasi@ung.ac.id

³Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: andi.yusniarmendo@ung.ac.id

Abstract

This study aims to describe the application accountancy based on SAK-EMKM in UMKM Dodol Jatón in Reksonegoro Village. This study used a qualitative method with a descriptive approach using primary data sources obtained directly from observation and interviews as well as documentation data. The research location is located at Dodol Li Tarni, Reksonegoro Village. The results of the research conducted show that K UMKM Dodol Li Tarni Not yet apply recording accountancy based on applicable standards namely SAK EMKM. UMKM Dodol Li Tarni has apply accountancy in activity, however until moment This Still limited to stages collection proof transactions and records proof transaction without terminated with exists report finance Good report in a manner general nor report finance based on SAK EMKM. On research This researcher has do drafting report finance Dodol li Tarni is based on SAK EMKM which consists of from report position finance, profit losses and notes on report finance. With drafting the perpetrator business feel helped Because can know condition finance effort.

Keywords : SAK EMKM, Application of Accounting, Financial Statements

1. PENDAHULUAN

Enterprise adalah sistem informasi yang terdiri dari manusia, barang, dan modal Zhou, (2010). Zhou juga mengatakan bahwa manusia merupakan faktor penentu dalam perkembangan teknologi informasi akuntansi. Data akuntansi tidak hanya menjadi basis informasi untuk pengembangan keputusan dalam perusahaan, tetapi juga berfungsi untuk pengendalian keuangan internal yang efektif Qutbiddinovich, (2022).

Terdapatnya penerapan akuntansi pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa memberikan kemudahan terhadap pelaku usaha dalam mengetahui laba serta tindakan yang selanjutnya bisa diambil Kusumawardhany, (2020). Oleh karena itu disarankan untuk mengembangkan dan merekomendasikan pandangan model kebijakan akuntansi perusahaan untuk usaha kecil Qutbiddinovich, (2022). Pencatatan akuntansi perlu disesuaikan pada tiap transaksi yang ada serta sesuai dari standar akuntansi yang ada. Peran pendapatan akuntansi manajemen harus di tekankan atas peran koordinasi, control, dan akuntabilitas lainnya Harrison, (2013).

Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang di dalamnya digambarkan arus kas entitas IAI serta kinerja dan posisi keuangan perusahaan, (2019). Tujuan dari laporan keuangan agar menyediakan informasi laporan arus kas entitas, kinerja dan posisi keuangan yang bermanfaat

untuk mengambil keputusan ekonomi yang menggunakan laporan. UMKM hendaknya tidak sekadar membuat laporan keuangan, tetapi bisa menganalisisnya agar diketahui serta dievaluasi keadaan ekonomi perusahaan untuk keberlangsungan bisnisnya. Pada ekonomi Indonesia, UMKM menjadi kelompok usaha yang jumlahnya sangat besar, kemudian dibuktikan pula kelompok ini dapat bertahan dari bermacam krisis ekonomi yang mengguncang Sugeng Riyadi, (2016). Keberhasilan UMKM bisa membuat perekonomian Indonesia meningkat dikarenakan aktivitas operasional UMKM bisa mandiri serta beban besar tidak dimiliki yang diakibatkan krisis itu Elisabeth Penti Kurniawati, (2012).

Penerapan akuntansi bagi UMKM sangat penting untuk menunjang usaha. Secara umum UMKM membutuhkan akuntansi berupa laporan dan pencatatan keuangan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penerapan akuntansi sesuai dengan teori entitasnya mempunyai peran terpenting kepada pelaku usaha untuk pencatatan keuangan agar pelaku usaha bisa mengklasifikasikan keuangan yang bersifat pribadi serta untuk usahanya, kemudian perkembangan usaha bisa pula diketahui oleh pelaku usaha yang terlihat dari hasil laporan keuangannya Rais, (2019).

Dari uraian tersebut, terkait pentingnya akuntansi juga sejalan dengan Mulyani et al., (2019) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi memiliki peran yang terpenting untuk meningkatkan UMKM, jumlah laba dan pengeluaran serta pendapatan tidak akan bisa diketahui secara pasti oleh pelaku usaha jika tidak terdapat laporan keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian Mastura et al., (2019) memperlihatkan bahwasanya informasi akuntansi bisa dijadikan dasar yang mampu dalam mengambil keputusan untuk mengelola usaha kecil, seperti keputusan menetapkan harga, mengembangkan pasar dan lainnya.

Dari beberapa pendapat mengenai penerapan akuntansi bisa diberikan kesimpulan bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam memperoleh kesuksesan usaha, seperti UMKM serta informasi akuntansi bisa dijadikan dasar dalam proses mengambil keputusan. Akuntansi juga bisa memberikan bantuan kepada pelaku usaha agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa digunakan menjadi informasi terkait kondisi perekonomian usahanya, dengan adanya penerapan akuntansi UMKM nantinya terbantu pula untuk melakukan perhitungan besar keuntungan dan kerugian yang didapatkan.

Penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilaksanakan sekarang memiliki perbedaan yang tentunya paling utama terletak pada lokasi penelitiannya yang dilakukan di Desa yang berbeda, serta penelitian terdahulu hanya berfokus pada penilaian apakah penerapan akuntansi yang dilakukan sudah sesuai dengan SAK atau belum. Sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada penerapan akuntansi yang dilakukan UMKM Dodol dan peneliti akan membawa ke SAK EMKM.

Akuntansi mempunyai peran penting bagi UMKM, tetapi realita yang ditemukan dilapangan banyaknya UMKM yang masih belum melaksanakan penerapan akuntansi yang benar dan baik Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, (2019). Secara umum pelaku UMKM belum melakukan penerapan proses pencatatan akuntansi yang berdasar pada siklus akuntansi, tidak terkecuali para UMKM Dodol di Desa Rekso Negoro. Pelaku UMKM Dodol yang ada di Desa Rekso Negoro baru melaksanakan tahapan awal akuntansi, berupa pencatatan transaksi yang ada, pengumpulan bukti transaksi dan tidak diakhiri laporan keuangan. Setiap pelaku usaha Dodol memiliki anggapan bahwa sekadar mengumpulkannya bukti transaksi dan mencatat transaksi yang ada telah bisa ditentukan laba, tidak diperlukan pembuatan laporan keuangan disebabkan pelaku usaha menganggap laporan keuangan yang dibuat hanya

menambah beban kerja dan memperlambat kinerja usaha Sarah, (2022). Sarah juga mengatakan bahwa sistem pengelolaan dana yang dilakukan pelaku UMKM Dodol hanya berupa penerimaan dan pengeluaran sehingga pendapatan yang di dapatkan pada hari itu akan menjadi modal di hari esok.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Desa Rekso Negoro, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Penggunaan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini melalui penggambaran penerapan akuntansi pada UMKM. Peneliti pada penelitian ini memakai data primer (data lapangan), dengan melakukan wawancara serta melakukan observasi dengan langsung. Sementara data pelengkap penelitian ini diperoleh dari data sekunder (dokumentasi) yang didapatkan dengan mencari referensi dari buku, jurnal, artikel dan catatan-catatan lainnya. Datanya dikumpulkan melalui penggunaan teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan pemeriksaan keabsahan pada penelitian ini memakai teknik triangulasi. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian kualitatif ini yakni pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta menarik kesimpulannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Dari data dokumentasi dan hasil wawancara yang sudah peneliti laksanakan di lapangan bersama informannya, didapatkan susunan laporan keuangan pada Dodol Li Tarni yang bentuknya masih sederhana seperti pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang tercatat dalam sebuah buku. Selama 11 tahun dijalankannya usaha Dodol ini belum mencatat dan menyusun laporan keuangan berdasar pada standar akuntansi yang ada. Usaha Dodol ini melakukan pencatatan laporan pembukuan yang masih sederhana. Pencatatan yang dilaksanakan hanya berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawan saja. Sebagaimana wawancara yang peneliti dapatkan dari setiap informan pada penelitian ini. Informan SR selaku pemilik usaha mengemukakan bahwa:

“Torang ba catat pembukuan itu cuman di tahun 2019, memang cuman pas 2019 torang ba catat. Nah ada catat itu misal hari ini ada dapat berapa dengan ada kase keluar berapa. Bo yang ada dapat hari itu dengan ada kase keluar yang ada catat. dari 2019 ada yang ba pegang pa torang dari ichsan torang dia kase akan buku, bo torang tidak terlalu paham bagaimana, karena bo satu kali itu degan depe buku sekarang so tidak ada.” (Hasil wawancara tanggal 27 Mei 2023).

Hal ini juga dikatakan oleh Informan STN selaku ibu dari pemilik menjelaskan bahwa:

“Pencatatan keuangan disini masih sangat manual. Itupun terakhir torang ba catat di tahun 2019 lalu, sekarang torang mo ba catat so jaga dapa lupa, jadi cuman jaga ingat-ingat apa yang torang beli” (Hasil wawancara tanggal 27 Mei 2023).

Berikut pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang dibuat oleh Dodol Jaton Reksonegoro.

Gambar 1. Pencatatan Akuntansi Dodol Jatón Li Tarni bulan maret 2023

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Credit (Rp)	Saldo
01/01/2023	Modal Awal	750.000		750.000
	Beli Beras Ketan		119.000	631.000
	Beli Kacang tanah		75.000	556.000
	Beli Gula Merah		266.000	290.000
	Beli Gula Putih		45.000	245.000
	Beli Kepala		45.000	200.000
	Beli Daun Wauka		70.000	130.000
	Beli air galun		25.000	105.000
	Bayar jasa gilingan Kepala		25.000	80.000
	Bayar jasa gilingan beras ketan		25.000	55.000
02/01/2023	Penjualan Dodol 350 PCS	700.000	-	755.000
03/01/2023	Penjualan Dodol 350 PCS	700.000		1.455.000
04/01/2023	Beli Beras Ketan		85.000	1.370.000
	Beli Kacang tanah		50.000	1.320.000
	Beli Gula Merah		133.000	1.187.000

Berdasarkan data dokumentasinya serta hasil wawancara yang peneliti laksanakan ditemukan bahwa usaha dodol ini sebelumnya sempat melakukan pencatatan akuntansi secara manual yang berisikan pemasukan dan pengeluaran tetapi pencatatan tersebut tidak bertahan lama dikarenakan kebiasaan lupa melakukan pencatatan dan buku catatan hilang.

Pengumpulan Bukti Transaksi

Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai pengumpulan bukti transaksi yang dilakukan oleh Dodol Li Tani. Berikut penjelasan SR selaku pemilik usaha Dodol Li Tani mengenai pengumpulan bukti transaksi.

“Biasa torang tidak jaga kase nota, kecuali orang dari perusahaan-perusahaan bagitu biasa minta nota dorang. Jadi biasa kalo ada orang minta nota baru torang mo kase”.

Hal ini juga dijelaskan oleh informan SU bahwa:

“Disini torang jarang ba buat nota, apalagi kalo yang dorang beli bo sadiki dorang pelanggan tidak ba minta nota”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seluruh informan dapat disimpulkan bahwa pada Dodol Jatón pengumpulan bukti transaksi hanya saat ada permintaan dari pelanggan. Berikut bukti dokumen terkait bukti transaksi yang dilakukan oleh Dodol Li Tarni.

Penerapan SAK EMKM pada Dodol Jatón dalam Pencatatan Keuangan

Penerapan SAK EMKM pada suatu usaha sangat diperlukan dalam pencatatan keuangan, maka bisa mendapatkan hasil laporan keuangan yang bisa dipakai dalam proses mengambil keputusan. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai penerapan SAK EMKM pada Dodol Jatón kepada seluruh informan. Informan SR mengatakan bahwa:

“Torang disini tidak tahu apa itu SAK EMKM, yang torang catat lalu cuman pengeluaran pemasukan biasa, itupun torang ba catat bo pas tahun 2019 sekarang so tidak”.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara informan STN bahwa:

“Torang belum menerapkan SAK EMKM, karena memang torang tidak paham apa itu SAK EMKM yang torang bekeng cuman pencatatan seadanya”.

Berdasarkan data dokumentasi dan hasil wawancara yang dilakukan bersama seluruh informan maka dapat diketahui bahwa usaha Dodol Li Tarni belum menerapkan SAK EMKM, hal itu disebabkan kurangnya pemahaman dan tidak memadainya SDM, sehingga hanya mencatat dengan sederhana.

3.2. Pembahasan

Laporan Keuangan yaitu unsur yang paling penting pada sebuah aktivitas usaha manufaktur, dagang maupun jasa yang memberikan informasi laporan arus kas. Kinerja dan posisi keuangan yang tersusun berdasar pada standar keuangan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan. Standar akuntansi keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah standar keuangan yang diciptakan dalam memudahkan pelaku UMKM melihat keadaan keuangan usahanya dan mengambil keputusan yang disusun dalam sebuah laporan keuangan.

Pada hasil penelitian yang didasari dari hasil observasi, wawancara serta bukti dokumen, sehingga peneliti bisa memberikan kesimpulan bahwa Dodol Li Tarni pada tahun 2019 pernah menerapkan akuntansi secara sederhana yang terdiri atas catatan pemasukan dan pengeluaran. Kemudian pencatatan yang dilakukan hanya mengandalkan ingatan dan bukti transaksi berupa nota dan tidak diakhiri dari laporan keuangan, entah itu laporan yang umum ataupun laporan keuangan berdasar pada SAK EMKM hal itu disebabkan kurangnya pemahaman serta kemampuan dalam membuat laporan keuangan, pencatatan yang dilaksanakan hanya dengan sederhana dan sesuai kebutuhan UMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ni Nyoman Yulianti, Sofiati Wardah, (2019) bahwa di Kelurahan Seganteng, kebanyakan pelaku UMKM belum memiliki laporan keuangan disebabkan terbatasnya kemampuan dan pemahaman mengenai pembukuan dan akuntansi. Sesuai juga pada penelitian Kusumawardhany (2020) memperlihatkan bahwasanya pada UMKM Raja Es Krim telah menerapkan akuntansi secara sederhana tetapi laporan keuangan tidak dibuat disebabkan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki pembuat laporan keuangan.

Dodol Li Tarni sangat jauh dari kesempurnaan disebabkan laporan keuangan yang terdapat pada Dodol Li Tarni belum memenuhi standar pelaporan keuangan berdasar pada SAK EMKM karena dalam pelaporan keuangan yang berdasar pada SAK EMKM harus memiliki catatan dari laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca, laporan keuangan, dan laporan perubahan ekuitas. Kemudian tahapan yang dilakukan Dodol Li Tarni pada pembuatan laporan keuangan masih belum didasari tahapan-tahapan berupa siklus akuntansi, pencatatan serta penyusunan sekadar bisa dimengerti oleh pemiliknya. Menerapkan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dikarenakan keterbatasan pemahaman, kemampuan dan SDM yang tidak memadai mengenai SAK EMKM. Untuk menerapkan SAK EMKM maka perlu dibuatkan pencatatan akuntansi seperti berikut:

Identifikasi Transaksi Dalam Penyusunan Daftar Akun

Identifikasi transaksi yaitu tahap awal untuk mengetahui apa yang akan terjadi pada periode waktu tertentu. Pada identifikasi transaksi diperlukan seluruh dokumen yang menjadi bukti untuk pengambilan keputusan. Bukti tersebut bisa seperti nota, penerimaan kas, pengeluaran kas dan lain sebagainya. Transaksi keuangan tidak semuanya bisa tercatat, transaksi keuangan yang tercatat adalah transaksi keuangan yang menyebabkan posisi keuangan berubah dan bisa dievaluasi dalam satuan moneter. Sehingga perlu dilakukan

identifikasi transaksi terlebih dahulu, kemudian mencatatnya agar hasil akhir pencatatan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diperlukan.

Kemudahan dalam membuat daftar akun oleh perusahaan dimungkinkan karena adanya identifikasi transaksi, yang akan bermanfaat sepanjang perusahaan membuat laporan keuangan. *Register of Accounts* atau daftar akun yaitu berbagai akun yang dipakai pada perusahaan melalui nama dan kode akun. Kode akun tersebut memiliki fungsi dalam memberikan kemudahan mengidentifikasi tiap akun dan lebih mudah menggolongkan transaksi berdasarkan akun yang terkait.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Pada penyusunan laporan keuangan, sebelumnya perlu melakukan tahap yang lain yaitu melaksanakan proses akuntansi yang aktivitasnya yakni pembuatan jurnal. Aktivitas pencatatan dilaksanakan berdasarkan bukti transaksi ke jurnal. Jurnal yaitu alat dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan sesuai bukti transaksi yang dilaksanakan dengan kronologis (berurutan) yang memperlihatkan rekening di debit dan kredit serta jumlah masing-masingnya (Hermawan, 2016). Berikut adalah jurnal yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti.

Gambar 2. Jurnal khusus Penjualan Dodol Jatón Li Tarni Periode Maret 2023

Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Akun	Debit (Rp)	Credit (Rp)
2023-03-02	Penjualan Dodol 100 PCS	1-110	Kas	700.000	-
		4-100	Persediaan Utanka	-	700.000
2023-03-03	Penjualan Dodol 100 PCS	1-110	Kas	700.000	-
		4-100	Persediaan Utanka	-	700.000
2023-03-03	Penjualan Dodol 100 PCS	1-110	Kas	700.000	-
		4-100	Persediaan Utanka	-	700.000
2023-03-06	Penjualan Dodol 100 PCS	1-110	Kas	700.000	-
		4-100	Persediaan Utanka	-	700.000
2023-03-08	Penjualan Dodol 100 PCS	1-110	Kas	700.000	-
		4-100	Persediaan Utanka	-	700.000
2023-03-09	Penjualan Dodol 100 PCS	1-110	Kas	700.000	-
		4-100	Persediaan Utanka	-	700.000

Setelah melakukan tahap perjurnalan maka tahapan berikutnya yaitu melaksanakan posting di buku besar. Berikut ialah buku besar yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti.

Gambar 3. Buku Besar Persediaan Bahan Penolong Dodol Jatón Li Tarni Periode Maret 2023

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Credit (Rp)	Saldo
2023-03-01	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	95.000
2023-03-04	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	190.000
2023-03-07	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	285.000
2023-03-10	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	380.000
2023-03-13	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	475.000
2023-03-16	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	570.000
2023-03-19	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	665.000
2023-03-22	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	760.000
2023-03-25	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	855.000
2023-03-28	Persediaan Bahan Penolong	95.000	-	950.000

Setelah melakukan buku besar maka dilanjutkan dengan penyusunan neraca saldo yang digunakan dalam memeriksa persamaan kredit dan debit transaksi yang sebelumnya sudah tercatat dan berisi daftar akun yang dipakai serta jumlah saldo yang menjadi bukti bahwa sisi kredit dan debit sudah *balance* atau seimbang. Penyusunan neraca saldo dari saldo akun di akhir periode akuntansi tertentu serta disediakan sebelum menyusun laporan keuangan di akhir periode akuntansi. Neraca saldo berisikan seluruh jenis akun, terlepas dari kalsifikasi

yang dimiliki, berupa beban pendapatan, kewajiban aset dan lainnya. Dan terakhir adalah Jurnal penyesuaian dipakai dalam mencatatnya pendapatan atau beban yang sudah ada pada periode akuntansi berjalan namun tidak dianggap melalui jurnal harian.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdapat beberapa jenis yakni dari laporan posisi keuangan sampai pada CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). Untuk laporan posisi keuangan berupa akun-akun yang berdasarkan SAK EMKM. SAK EMKM (2018:4.1) mengungkapkan laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai ekuitas entitas di akhir periode pelaporan, liabilitas, dan aset. Laporan keuangan entitas bisa berupa akun-akun sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas yaitu alat tukar yang ada dan siap dipakai pada transaksi perusahaan ketika diperlukan. Kas pada laporan posisi keuangan yaitu aset yang sangat likuid yang artinya sangat mudah dilakukan pencairan. Kas akan sering dipengaruhi dari hampir semua transaksi yang dilakukan bersama pihak luar perusahaan.
2. Piutang yaitu klaim usaha dari jasa ataupun utang terhadap pihak lainnya yang diakibatkan transaksi di masa lalunya.
3. Persediaan yaitu beberapa bahan baku, barang jadi, dan barang masih diproses yang perusahaan miliki bertujuan agar diproses secara lanjut ataupun dijual. Umumnya, digunakan dua metode saat melakukan perhitungan dan pencatatan persediaan yang berhubungan dalam menghitung beban pokok penjualan.
4. Aset tetap yaitu barang berbentuk yang dimiliki perusahaan sifatnya relatif permanen serta dipakai pada aktivitas normal perusahaan, tidak dijual.
5. Hutang yaitu kewajiban perusahaan dalam melakukan pembayaran berupa jasa, barang ataupun uang pada masa yang akan datang kepada pihak lainnya diakibatkan transaksi yang dilaksanakan di masa lalunya.
6. Ekuitas yaitu partisipasi pemilik dalam sebuah perubahan beserta memperlihatkan haknya pada perubahan itu. Ekuitas sebuah perusahaan yaitu penyeteroran harta kepada perusahaan dari pemilik.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

UMKM DODOL LI TARNI LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE MARET 2023			
Aset			
Aset Lancar			
Kas	Rp	6.590.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp	5.500.000	
Persediaan Bahan Penolong	Rp.	950.000	
Jumlah Aset Lancar	Rp	13.040.000	
Aset Tetap			
Tanah	Rp	-	
Bangunan	Rp	-	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	-	
Kendaraan	Rp	-	

Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	-
Mesin dan Peralatan	Rp	-
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp	-
Jumlah Aset Tetap	Rp	-
Jumlah Aset	Rp	13.040.000
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Hutang Lancar	Rp	-
Hutang Usaha	Rp	-
Jumlah Liabilitas	Rp	-
Ekuitas		
Modal	Rp	750.000
Prive	Rp	-
Saldo Laba	Rp	12.290.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp	13.040.000

Sumber : Data Diolah dari Aplikasi Word, 2023

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

UMKM DODOI LI TARNI LAPORAN LABA RUGI PERIODE JANUARI 2023		
Pendapatan		
Pendapatan Usaha	Rp	14.000.000
Jumlah Pendapatan	Rp	14.000.000
Beban atas Pendapatan		
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Bahan Baku	Rp	5.500.000
Persediaan bahan Penolong	Rp	950.000
Beban Gaji		
Gaji Karyawan	Rp	1.060.000
Biaya Operasional		
Sewa Tempat Penjualan	Rp	50.000
Listrik	Rp	100.000
Biaya lainnya		
Biaya Jasa Gilingan Beras - Dan Kelapa	Rp	500.000
Jumlah Beban	Rp	8.160.000
Laba Bersih	Rp	5.840.000

Sumber : Data Diolah dari Aplikasi Word, 2023

Tabel 3. Laporan Perubahan Modal

UMKM DODOL LI TARNI		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
PERIODE MARET 2023		
Modal Awal	Rp	750,000
Laba Bersih	Rp	5.480.000
Modal Akhir	Rp	6.590.000

Sumber : Data Diolah dari Aplikasi Word, 2023

Tabel 4. Laporan Arus Kas

UMKM DODOL LI TARNI		
LAPORAN ARUS KAS		
PERIODE MARET 2023		
Aktivitas Operasional		
Penjualan Usaha		Rp 14.000.000
Pembelian Persediaan Bahan baku		Rp (5.500.000)
Pembelian Persediaan Bahan Penolong		Rp (950.000)
Pembayaran Gaji Karyawan		Rp (1.060.000)
Pembayaran Sewa Tempat Penjualan		Rp (50.000)
Pembayaran Listrik		Rp (100.000)
Pembayaran Jasa Gilingan		Rp (500.000)
Total Aktivitas Operasional		Rp 5.840.000
Aktivitas Keuangan		
Ekuitas/Modal		Rp 750,000
Total Aktivitas Keuangan		Rp 750.000
Perubahan Kas		Rp 6.590.000

Sumber : Data Diolah dari Aplikasi Word, 2023

Laporan terakhir yang disusun adalah catatan atas laporan keuangan. Dalam CALK terdiri atas rangkuman seluruh informasi akuntansi yang berasal dari laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan yang berisikan rincian jumlah dari setiap pos akun-akun yang ada pada kedua laporan keuangan sebelumnya, yang kemudian diakhiri oleh penyusunan jurnal penutup.

Tabel 5. Jurnal Penutup Dodol Li Tarni Periode Maret 2023

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
30/3/2023	Pendapatan Usaha	Rp 14.000.000	
	Ikhtisar laba/rugi		Rp 14.000.000
	Ikhtisar laba/rugi	Rp 8.160.000	
	Beban atas pendapatan		Rp 8.160.000
	Ikhtisar laba/rugi	Rp 5.840.000	
	Modal		Rp 5.840.000
	Total	Rp 28.000.000	Rp 28.000.000

Sumber : Data Diolah dari Aplikasi Word, 2023

Dari laporan keuangan yang sudah disusun bisa terlihat perbandingan yang dimiliki yaitu pihak UMKM belum membuatnya laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan yang sekadar mencatat kas keluar dan masuk, hal itu disebabkan tidak paham dan tidak memadainya SDM untuk melaksanakan pelaporan dan mencatat keuangan. Sedangkan laporan keuangan berdasar SAK EMKM lebih mudah dan cepat dimengerti. Keuntungan pada penerapan standar keuangan itu, entitas sekadar dibuat tiga laporan keuangan yakni Catatan Atas laporan Keuangan (CALK), Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang menyebabkan mudahnya entitas untuk menyusunnya laporan keuangan berdasar pada standar yang ada.

Melalui penerapan SAK EMKM untuk mencatat keuangan pada Kedhaton Shop Gorontalo, ada kegunaan yang UMKM terima yakni entitas bisa diketahui posisi keuangan dari laporan historis yang dengan sistematis memberi informasi keseluruhan tentang laba rugi, penghasilan, modal, hutang, dan aktiva yang perusahaan dapatkan. Kemudian UMKM bisa melakukan pantauan pada kinerja keuangan serta mengambil keputusan yang terbaik mengenai rencana bisnisnya di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, sehingga bisa diberikan kesimpulan bahwa UMKM Dodol Li Tarni belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam pembuatan laporan keuangannya. Pencatatan akuntansi yang dilaksanakan masih sangat sederhana yakni sekadar pemasukan serta pengeluaran kas. Hal itu menyulitkan mereka di dalam mengontrol setiap transaksi yang terjadi dan mereka pun tidak dapat mengetahui dengan jelas berapa pendapatan dan keuntungan bersih dari hasil penjualan produk mereka. Pada pembahasan, peneliti sudah menyusun laporan keuangan Dodol li Tarni berdasar pada SAK EMKM yang terdiri dari pencatatan sampai pelaporan keuangan. Dengan penyusunan tersebut pelaku usaha merasa terbantu karena dapat mengetahui kondisi keuangan usaha tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya berbagai pihak yang memberikan bantuan. Karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan baik spiritual ataupun materil dari berbagai pihak. Sehingga dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Waa Ta'Ala* atas ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk Orang Tua tercinta, Bapak Nuryanto Rokani dan Ibu Ekawati Edwi Suarno serta Kakek, Nenek, Kakak, Adik dan keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, semangat serta memberikan kasih sayangnya kepada penulis.
3. Bapak Prof.Dr.Ir. Eduart Wolok, ST., MT., IPM selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
4. Bapak Dr. Harto S. Malik, M.Hum selaku Wakil Rektor I Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bapak Dr.Ir Yuniarti Koniyo, MP selaku Wakil Rektor II Universitas Negeri Gorontalo.
6. Bapak Dr. Muhammad Amir Arham, M.E. selaku Wakil Rektor III Universitas Negeri Gorontalo.
7. Ibu Prof. Karmila Machmud, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Wakil Rektor IV Universitas Negeri Gorontalo.
8. Bapak Dr. Raflin Hinely, S.Pd, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
9. Ibu Irawati Abdul, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi.
10. Bapak Irwan Yantu S.Pd, M.Si., Caselaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi.
11. Bapak Dr. Rio Monoarfa, SE., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi.
12. Ibu Dr. Niswatin, S.Pd, SE., MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, selaku penguji I dan sekaligus Dosen pembimbing akademik yang memberikan motivasi, masukan, dan saran terkait penyusunan skripsi.
13. Bapak Ronald S. Badu, SE,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi.
14. Ibu Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak, M.Si selaku Ketua Program Studi SI Akuntansi.
15. Bapak Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan nasehat, motivasi, dan juga mendidik penulis dengan baik, sehingganya penulis dapat menyelesaikan ujian akhir ini.
16. Ibu Dr. Andi Yusniar Mendo, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan nasehat, motivasi dan juga mendidik penulis dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan ujian akhir ini.
17. Bapak Usman S.Pd., M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terkait penyusunan skripsi ini
18. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dedikasi ilmu yang bermanfaat hingga penulis mencapai semester ini.
19. Terima kasih kepada keluarga besar tercinta dari pihak papa dan mama yang selalu memberikan support kepada penulis.
20. Terima kasih kepada Sahabat Kelas G Akuntansi yang menemani dari awal perkuliahan hingga sekarang.
21. Teruntuk teman-teman KKN Desa Hutamonu terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan dan juga terima kasih atas segala suka duka selama dilokasi KKN.
22. Terima kasih kepada teman-teman kos khususnya Putri, Ningrum, Nisa yang selalu ada dan setiap saat membantu penulis tanpa pamrih, memberikan semangat, motivasi dan menemani hingga saat ini.
23. Terima kasih kepada teman-teman bimbingan khususnya Surya, Jila, Iin, Gita dan Landris yang selalu bersama-sama, memberikan dukungan, dan juga selalu menghibur penulis, banyak cerita di setiap proses bimbingan.

24. Terima kasih kepada Novi, Devi yang selalu memberi membantu dan memberi support kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
25. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung dalam menyusun skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
26. Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah kuat, sudah berusaha keras, pantang menyerah hingga saat ini. Setiap manusia hidup dengan jatah bahagia dan sedih. Terima kasih telah bersyukur saat bahagia dan tetap bangkit saat terluka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya Bee Grand Christian, M. R. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(2), 77–92. <http://salatigakota.bps.go.id>
- Astuti, H. W. (2015). Penerapan Jurnal Akuntansi Sederhana dalam Menghasilkan Laba Usaha pada Bisnis Pengharum Laundry. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 01(2), 92–107.
- Elisabeth Penti Kurniawati, P. I. N. dan C. A. (2012). Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm). *Informatics and Business Institute Darmajaya*, 10(2), 1–10.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draff_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Ernawati S., Asyikin J., S. O. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(2), 81–91.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hairunisya, N., Subiyantoro, H., & Masyarakat, P. P. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 31–41.
- Hambali, B. W. & D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 38–48.
- Harrison, F. N. and J. A. (2013). A revenue management perspective of management accounting practice in small businesses. *Meditari Accountancy Research*, 21(2), 92–116. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2012-0023>
- Hermawan S., Hariyanto, W., B. S. (2016). *Pengantar Akuntansi 1 Dilengkapi Pembahasan IFRS*. Indomedia Pustaka.

- Hery. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Huberman, M. B. M. and A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Edisi Keti). Sage Publications.
- Jawaharlal. (2017). *Accounting Theory and Practice* (Ke Empat). Nyonya Meena Pandey. www.himpub.com
- Kartikahadi, H., Sinaga, Uli Rosita., Syamsul, Merliyana., Siregar, Sylvia Veronica., Wahyuni, E. T. (2015). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (Edisi Kedu). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. and Weygandt, J. J. (2016). *Intermediate Accounting 16th Edition* (16th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). *Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri*. 6(2), 76–81.
- Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, Z. (2019). Peranan Infomasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 20–33. <https://doi.org/10.32505/v4i1.1248>
- Mattoasi, Victorson Taruh, & N. S. (2022). Analysis of the Application of Accounting Information Systems In Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kecamatan Bulango Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)*, 1(2), 148–157. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1846>
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1640>
- Muhindo, A. (2014). Impact of Accounting Information Systems on Case of Kampala City in Uganda. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 3(2), 185–192.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Nainggolan, Y. T., Pratiwi, S. R., Devi, C., & Rahmawati, M. (2021). Diseminasi Pemahaman Dan Manfaat Akuntansi Bagi Umkm Di Kota Tarakan. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.58300/abdiwina.v1i2.204>

- Negara, A. dan D. W. (2018). Analisis dan penerapan akuntansi usaha kecil menengah pada toko mitra jaya pekanbaru. *Bilancia*, 2(4), 428–441.
- Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, & B. W. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 173–185.
- Nopangga, K., Surono, Nurhawaeny, E. K., Sari, F., & Aziz, T. (2021). Analysis Of The Implementation of EMKM Financial Accounting Standards In The Preparation Of Financial Reports On MSMEs, Micro, Small and Medium Entities (Case Study of Strawberry Delight in Cirebon City). *Business and Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed-International Journal*, 5(3). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA>
- Paul D. Kimmel, Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Barbara Trenholm, dan W. I. (2016). *Financial Accounting Tools for Business Decision-Making* (Edisi Cana). Library and Archives Canada Cataloging in Publication Kimmel, Paul D.,.
- Priyono, M. D. M. & M. . I. (2014). *Penelitian Kualitatif Manajemen & Bisnis* (R. P. Suci (ed.); Cetakan Pe). Zifatama Publisher.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Qutbiddinovich, S. I. (2022). FEATURES OF ACCOUNTING AND FINANCIAL CONTROL IN SMALL BUSINESS Sirojiddinov Ikromiiddin Qutbiddinovich Candidate of Economic Sciences, Associate Professor Namangan Engineering Construction Institute Republic of Uzbekistan, Namanagan city, 12 Islam Karimov. *International Journal of Research in Commerce, IT*, 16(April), 40–48.
- Raco, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahayu, T. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) di BMT T aruna Sejahtera. *Jurnal Muqtasid*, 7(1), 55–72.
- Rais, M. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota BauBau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2, 2598–0696.
- Regina Aurellia Putri, dan P. I. N. (2020). SAK-EMKM Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 242–250.
- Riyono, S. S. S. & B. A. (2016). *Akuntansi Pengantar 1* (Edisi Kese). Unit Penerbit dan Percetakan.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi* (S. Saat (ed.)). Penerbit Erlangga.

<http://www.erlangga.co.id>

- Samryn, L. M. (2014). *Pengantar Akuntansi* (Edisi IFRS). Rajawali Pers.
- Saputra, D. (2018). Analisis penerapan akuntansi pada usaha toko kain pakaian di pasar bawah Pekanbaru. *Valuta*, 4(2), 96–115.
- Savitri, R. V. (2018). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR . PELANGI SEMARANG) Keywords : accounting records , UMKM Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi , UMKM Corresponding author : *Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125.
- Sri Mulyani. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–150.
- Sugeng Riyadi, R. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 80–95.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rodaskarya.
- Wahyudin, N. K. & A. (2020). Pengaruh Pemahaman Analisis Transaksi, Persamaan Dasar Akuntansi dan Konsep Debit Kredit terhadap Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian dengan Kemampuan Berpikir Deduktif sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 182–199. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37248>
- Wibowo, A., Ekonomika, F., Kristen, U., Wacana, S., Kurniawati, E. P., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UKM (Studi Kasus pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Economics & Business Research Festival, November*, 1476–1498.
- Zulfat, A., Fajri, N. R., Marsuking, & Retno Setiorini, K. (2022). Application of Financial Statements of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Based on Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM). *The Academy Of Management and Business (TAMB)*, 1(3), 145–156. <https://edumediadolution.com/tamb>
- Zhou, L. (2010). The Research on Issue and Countermeasures of Accounting Information of SMES. *International Journal of Business and Management*, 5(3), 223–225. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n3p223>